

STRATEGI DAN DIGITALISASI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM DI DESA CIKUNTUL KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN KARAWANG

Andri Nooryanto, Anis Fitri Nur Masruriyah

¹Program Studi Manajemen, Universitas Buana Perjuangan Karawang,
Jalan H.S Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, 41361, Indonesia.

²Program Studi Teknik Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang,
Jalan H.S Ronggowaluyo, Telukjambe Timur, Karawang, 41361, Indonesia.

*Penulis Korespondensi: mn19.andrinooryanto@ubpkarawang.ac.id
anis.masruriyah@ubpkarawang.ac.id

Dosen Pembimbing Lapangan : Anis Fitri Nur Masruriyah

Abstrak

Desa Cikuntul salah satu tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terletak di kecamatan tempuran, Kabupaten Karawang dari 84 desa yang berpartisipasi KKN yang ke-5. Selama KKN berlangsung banyak kegiatan yang di lakukan mahasiswa kepada masyarakat. Tujuan diselenggarakan program KKN 1). Mengetahui prosedur pelaksanaan program KKN UBP di desa Cikuntul terlaksana dengan optimal 2). Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa UBP (Universitas Buana Perjuangan) selama menjalankan Program KKN di desa cikuntul tempuran. Metode pelaksanaan yang di terapkan pada KKN Tahun 2022 di Desa Cikuntul, Kecamatan Tempuran dimulai dengan metode penelitian menggunakan observasi UMKM Telur Asin Bu Kaseng salah satu UMKM di Desa Cikuntul, pembinaan terhadap sebuah usaha micro kecil menengah (UMKM), proses pemasaran menggunakan digital marketing agar cangkupan pasar lebih luas.

Kata Kunci : KKN, UMKM, Desa Cikuntul, Digitalisasi

PENDAHULUAN

KKN kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata dan biasanya di lakukan oleh mahasiswa. KKN merupakan program terjun langsung mahasiswa untuk bersosialisasi di masyarakat dengan mempraktikan ilmunya selama kuliah dan ajang pengabdian diri. Mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis terhadap realisasi praktis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata ini mengharuskan mahasiswa berinteraksi dengan orang lain, terutama masyarakat di desa tempat mereka tinggal. Kemampuan seseorang untuk dapat berinteraksi dengan orang lain ini sering disebut dengan keterampilan sosial. Keterampilan

sosial sebuah keterampilan yang dapat dipelajari, banyak aspek yang dapat mempengaruhi keterampilan sosial seseorang terutama aspek keluarga dan lingkungan.

Pada saat KKN mahasiswa diharuskan menyelesaikan program-program kerja yang sesuai dengan tema, dan program-program kerja tersebut sia-sia apabila tidak ada dukungan dan kerjasama dari masyarakat. Tujuan KKN dinyatakan antara lain agar sarjana yang dihasilkan Perguruan Tinggi mampu menghayati dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul dimasyarakat yang umumnya kompleks.

Universitas Buana Perjuangan (UBP) melaksanakan KKN di suatu desa yaitu Desa Cikuntul, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Desa Cikuntul memiliki banyak potensi UMKM yang dapat dikembangkan, UMKM usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Secara lebih jelas, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa UMKM adalah sesuai dengan jenis usaha yakni usaha mikro kecil.

Kepala Desa Cikuntul Kasman mengungkapkan, dirinya beserta jajaran pemerintah desa sangat menyambut baik dan mengapresiasi program KKN UBP Karawang, mahasiswa UBP membantu masyarakat mulai dari pengemasan dan pemasaran agar UMKM di Desa Cikuntul dapat berkembang dan kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan program kerja di Desa Cikuntul.

LANDASAN TEORI

Menurut kamus besar bahasa indonesia KBBI, digitalisasi yaitu proses pemberian atau pemakaian sistem digital. Digitalisasi suatu teknologi yang digunakan di kalangan anak zaman sekarang, di era digital ini semua proses menjadi mudah salah satunya di dunia UMKM. Dari mulai berbelanja kebutuhan rumah dengan sistem online/delivery, makanan yang bisa diantar menggunakan ojek online, serta membeli sebuah pakaian di platform seperti Shopee, Tokopedia, Lazada dan sebagainya.

Berdasarkan teori yang di dapat desa cikuntul sangat minim tentang teknologi karena masih banyak orang-orang sekitar termasuk penjual UMKM belum mengerti tentang teknologi saat ini. Padahal teknologi adalah salah satu alat yang dapat dimanfaatkan agar penjualan bisa meningkat, kami selaku KKN di Universitas Buana Perjuangan melakukan pelatihan dan pembinaan agar masyarakat UMKM mengerti akan digitalisasi saat ini. Kebanyakan orang

menilai ini sangat ribet dan tidak mudah untuk dilakukan, tapi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan tidak pernah mengeluh untuk mengajari dan selalu memberikan teori tentang digitalisasi ini. Dalam penelitian ini tujuannya agar masyarakat paham tentang digitalisasi dikala UMKM, dan mempermudah pemasaran serta meningkatkan penjualan.

Manfaat pelaksanaan program KKN di Desa Cikuntul :

1. Meningkatkan pendapatan UMKM di Desa Cikuntul melalui Inovasi dan Digital Marketing dalam pengelolaan UMKM
2. Terwujud Desa Cikuntul yang maju serta mandiri melalui pengelolaan UMKM yang baik sebagai sumber pendapatan masyarakat. Memperluas jaringan pemasaran melalui Inovasi dan Digital Marketing dengan cara meningkatkan promosi UMKM yang baik sehingga dapat berdampak pada peningkatan penjualan.

Metode Penelitian

Tipe penelitian dalam penulisan ini yaitu deskriptif dan observasi, menurut Suharsimi Arikunto (2013:3) bahwa : penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Widoyoko (2014:46) Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian, sedangkan menurut Sugiyono (2014:145) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Perlaksanaan KKN di Desa Cikuntul, Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang, Jawa Barat tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 1 juli 2022 sampai 31 juli 2022. Dalam metode ini kami melakukan pengamatan untuk melihat kondisi di dalam sebuah desa, tepatnya yaitu Desa Cikuntul kami mulai mengamati dari mulai UMKM di Desa Cikuntul. Dari data yang didapatkan peneliti menemukan UMKM yang sangat unik yaitu cemilan tradisional "Rangginang" suatu usaha kecil di Desa Cikuntul.

Rangginang ini termasuk makanan yang sangat legendaris di Jawa Barat, rangginang biasanya ditemukan di suatu acara seperti hajatan, khinatan dan acara lainnya. Makanan ini memiliki rasa yang sangat gurih dan renyah saat dimakan, tidak heran masyarakat menyukai makanan yang satu ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Wilayah dalam hal ini adalah perkembangan tanah serta penggunaan, lokasi, luas, dan batas lingkungan geografi. Desa Cikuntul memiliki luas tanah wilayah dengan total 577,7170 Ha. Dari total 577,7170 Ha semua merupakan tanah yang produktif adapun perubahan dari tanah serta penggunaan dan jenis tanah antara lain data yang diambil pada 04/07/2022 penggunaan tanah sawah seluas 356,4790 Ha, penggunaan tanah kering 115,5730 Ha, penggunaan tanah basah 7,000 Ha, dan penggunaan tanah perkebunan seluas 26,4210 Ha

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cikuntul diperlukan sebuah penyusunan program kerja yang dijadikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan setiap kegiatan. Dengan demikian, realisasi program benar-benar sesuai dengan rencana dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaku UMKM di desa cikuntul kecamatan tempuran belum mengenal digitalisasi marketing sehingga hal ini dapat menjadi salah satu hambatan untuk memperluas jangkauan pasar. Karena pada dasarnya masyarakat di desa cikuntul ini masih kurang pengetahuan mengenai digitalisasi maketing.

Dalam kendala yang di alami di desa cikuntul ini yaitu, kurang nya pengetahuan dalam penggunaan teknologi, maka dari itu mahasiswa dari Universitas Buana Perjuangan memberikan solusi seperti memberikan pengarahan tutorial menggunakan berbagai platfrom digital dan mengoptimalkan akun dimedia sosial beserta cara mengelola media sosial tersebut dengan melakukan penyuluhan.



Rangginang adalah sejenis kerupuk tebal yang terbuat dari beras ketan yang dibentuk bulat dan dikeringkan dengan cara dijemur dibawah panas matahari, lalu digoreng panas dalam minyak goreng. Agak berbeda dari jenis kerupuk lain yang umumnya terbuat dari adonan bahan yang dihaluskan seperti tepung tapioka atau tumbukan biji melinjo, rangginang tidak dihancurkan sehingga bentuk butiran ketannya masih tampak. Salah satu UMKM Rangginang di Desa Cikuntul yaitu Rangginang Bu Warsih. Bermula membuka usaha rangginang hanya dengan menerima pesanan dari acara-acara disekitar rumah hingga memutuskan untuk berjualan harian dan menyimpan di warung-warung terdekat. Rangginang yang dijual bu Warsih yang dibantu saudaranya dalam satu hari bisa menghasilkan 1000 Rangginang. Dan bisa mendapatkan omset sebanyak Rp. 7.000.000 dengan penghasilan kotor jumlah pegawai Rangginang bu warsih 3 orang yang dimana pegawai dari UMKM rangginang tersebut dari tetangga yang berada didekat rumah Bu Warsih. Tingkat pemasaran hanya untuk pemesanan seperti hajatan, dan acara- acara lain. Pengemasan pada rangginang ini hanya sederhana dengan plastik putih, tidak memakai sticker ataupun toples. Adapun beberapa varian rasa Rangginang yang dimiliki Bu warsih yaitu ada rasa Asin, Manis Gula Merah dan Terasi. Solusi dalam UMKM Di telur asin yaitu Menambah kerjasama dengan beberapa supplier telur bebek sehingga proses produksi telur asin dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kendala dari bahan baku yang sering habis dan terlambat datang. Sedangkan Memperluas jangkauan pasar dengan cara menambah strategi pemasaran salah satu nya menggunakan platform media sosial seperti, Shopee, Tokopedia dll.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah tertera diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program digitalisasi marketing ini sangat penting di era teknologi yang semakin hari semakin canggih. Berdasarkan identifikasi awal, diketahui bahwa UMKM di Desa Ciukuntul memerlukan pengembangan dalam usaha dengan menggunakan teknologi agar dapat

bersaing dengan usaha-usaha baru yang berasal dari pendatang. Kondisi pada UMKM di Desa Cikutul menunjukkan bahwa UMKM masih menggunakan teknologi sederhana yaitu masih menggunakan sistem offline tanpa ada nya teknologi digital marketing.

Demikian, upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan dalam memasarkan usahanya dengan bantuan pemasaran digital (menggunakan sosial media dan aplikasi shopee). Dari beberapa perilaku UMKM masih banyak yang kurang paham, maka kami terus berusaha memberikan masukan dan solusi agar mudah dipahami oleh pelaku UMKM

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Jurnal SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat), 11(1), 92-101, 2022

Rujito.2003. "Mengemukakan tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah". Journal 4th National Seminar On Education Innovation 2 (1), Hal 345-349.

Arikunto,Suharsimin.2013."Penelitian Deskriptif Kualitatif". Journal Skripsi Metode Penelitian, Hal 1-2.

Sugiyono.2013."Penelitian Deskriptif Kualitatif". Journal Skripsi Metode Penelitian.Hal 1-2.

Yuliansyah M Diah, Lina, D S, and Nyimas Dewi, M S.2021. Strategi Mengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dalam Tata Normal Baru bagi pelaku UMKM di kota Palembang, Scricommerce: Journal Of Sriwijaya Community Services. Vol 2. No 1, Hal 70.

Kamus Besar Bahasa Indonesia KBII. Tersedia di <https://kbbi.web.id/digitalisasi>. Diakses 9 Agustus 2022